



Efektivitas Manajemen Kelas pada Pembelajaran Matematika terhadap Kurangnya Peningkatan Konsentrasi Minat Belajar Siswa

Dhea Juwita Ananda Supa^{1,*}, Sakinah Ubudiyah Siregar², Risma Delima Harahap³

^{1,2,3} Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara

*Corresponding Author: juwitaanandadhea@gmail.com

Submitted: 19-05-2023

Revised: 25-10-2023

Accepted: 01-11-2023

Published: 20-12-2023

ABSTRAK

Penelitian ini memuat tentang analisis konsentrasi belajar matematika yang terjadi pada berbagai jenjang pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingnya efektivitas manajemen kelas terhadap kurangnya peningkatan konsentrasi minat belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Seluruh siswa kelas X IPS1 yang berjumlah 20 siswa digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket (kuesioner), dan tes wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor berkonsentrasi terhadap minat pembelajaran matematika memberikan kontribusi paling tinggi terhadap kemampuan matematis siswa, ini diakibatkan karena pembelajaran yang dilakukan peneliti menuntut siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mampu mengkoneksikannya dengan materi yang sedang dipelajari. Hasil penelitian ini memberi implikasi untuk guru dan sekolah sebagai acuan guna meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal.

Kata Kunci: konsentrasi matematika; manajemen kelas; minat belajar

ABSTRACT

This research contains an analysis of mathematics learning concentration that occurs at various levels of education. The aim of this research is to find out how important the effectiveness of classroom management is to the lack of concentration in students' interest in learning mathematics. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. All 20 class X IPS1 students were used as samples. The sampling technique used was simple random sampling. The research instruments used were questionnaires and interview tests. The results of the research show that the factor of concentrating on interest in learning mathematics makes the highest contribution to students' mathematical abilities, this is because the learning carried out by researchers requires students to recall the material they have studied and be able to connect it with the material being studied. The results of this study have implications for teachers and schools as a reference to improve optimal student learning outcomes.

Keywords: classroom management; learning interest; mathematics concentration

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu suatu usaha terencana dengan kesadaran yang dimiliki seseorang demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya (Syahfutra et al., 2020), Sehingga Pendidikan bagi manusia itu penting, karena pendidikan dapat membuat manusia menjadi berkembang lebih baik. Selain itu menuntut ilmu juga dianggap sebagai penumbuh kesadaran sikap manusia (Awang, 2015) dan (Hastuti et al., 2018) Mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan perlu

yang diutamakan konsentrasi agar pembelajaran didalam pendidikan itu berkembang. Berkonsentrasi dalam belajar adalah salah satu perilaku yang berupaya untuk memusatkan perhatian atau pikiran serta dapat memahami setiap materi pelajaran. konsentrasi belajar juga adalah satu dari indikator yang dipercaya mampu mempermudah siswa untuk meraih tujuan belajarnya (R. R. Annisa dkk., 2019). Ketika siswa berkonsentrasi, semua hal pelajaran dapat terekam dengan baik di dalam ingatan dan kemudian dengan mudah dapat dikeluarkan ketika dibutuhkan. Tetapi tidak semua siswa bisa berkonsentrasi saat belajar, sehingga minat belajarnya rendah (Ameliana dkk., 2022; Septian dkk., 2023; Yuliana dkk., 2021).

Berdasarkan definisi para ahli diatas maka fakta yang terjadi dilapangan yang ditemui peneliti adalah, adanya peristiwa yang serupa yakni konsentrasi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika yang terdapat pada siswa-siswi di SMA NEGERI 2 BILAH HULU terkhususnya di Kelas X IPS1. Bersama Pihak sekolah juga mengakui bahwa konsentrasi yang mempengaruhi minat belajar matematika pada siswa kelas X IPS1 merupakan peran paling penting untuk ditangani saat ini karena jika tidak masalah ini cukup berpengaruh pada pihak sekolah dan menyebabkan siswa pada saat pelajaran matematika tidak efektif dalam menyerap materi pelajaran dan berujung pada kegagalan siswa dalam mengikuti latihan soal, kuis maupun ulangan. Menurut Poerwodarminto (2010) menyatakan bahwa pelajaran matematika merupakan tantangan terberat siswa dalam pembelajaran,

Menurut Lintang & Wardani (2017) menyatakan bahwa kurangnya peningkatan konsentrasi minat belajar matematika pada siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kemampuan guru dalam mengendalikan kelas hingga akhirnya siswa pada saat belajar matematika di kelas menjadi tidak kondusif. Menurut Saifulloh & Darwis (2020), bahwa satu diantara penyebab kurangnya peningkatan konsentrasi minat belajar siswa adalah buruknya manajemen kelas. Guru matematika perlu memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik untuk dapat menciptakan dan memelihara situasi belajar yang kondusif dan menyenangkan (Ikbal Barlian, 2019).

Intervensi manajemen kelas terdiri diantaranya yaitu (1) *preventif* (2) *active learning* dan (3) *korektif* (Maharani et al., 2018). Secara umum intervensi ini bertujuan untuk membantu mewujudkan kondisi kelas yang kondusif dan mendorong siswa agar terlibat aktif pada setiap proses pembelajaran khususnya matematika, dengan sasaran utama adalah peningkatan konsentrasi minat belajar matematika siswa yang menurun. Sehingga hasil penelitian nanti menunjukkan bahwa manajemen kelas terbukti dapat meningkatkan minat belajar, efektifitas pembelajaran, perilaku belajar, motivasi belajar, hasil belajar dan aktivitas belajar siswa (Ikbal Barlian, 2013; Septian & Komala, 2019). Berdasarkan pemaparan berbagai hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peningkatan konsentrasi minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika.

Untuk menunjukkan originalitas dari sebuah penelitian dan menghindari pengulangan kajian penelitian maka penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu: (1) penelitian pertama oleh Fatma (2020) penelitian ini dilakukan di Mts Muallimin Univa Medan dengan siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian, sedangkan dalam penelitian ini siswa SMA Negeri 2 Bilah Hulu Kelas X IPS 1 digunakan sebagai subjek penelitian. (2) penelitian kedua oleh V. Annisa (2019) memiliki kesamaan variabel independen yaitu manajemen kelas tetapi memiliki variabel dependent

yang berbeda. (3) penelitian ketiga oleh Afsari dkk. (2023) memiliki variabel independent yang sama yaitu manajemen kelas namun fokus yang diteliti berbeda. Pada penelitian ini fokus yang diteliti adalah peningkatan minat belajar siswa sedangkan dalam penelitian Afsari dkk (2023) fokus penelitiannya yaitu hasil belajar matematika siswa.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa pentingnya efektivitas manajemen kelas terhadap kurangnya peningkatan konsentrasi minat belajar matematika siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas manajemen kelas dalam peningkatan konsentrasi minat belajar matematika pada siswa-siswi di SMA NEGERI 2 BILAH HULU terkhususnya di Kelas X IPS1 dilaksanakan di tahun ajaran 2021/2022 dari tanggal 08 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2022. Jenis penelitian ini tergolong dengan metode deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS1 yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket (kuesioner), dan tes wawancara.

Penelitian ini menggunakan studi kasus yang dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan atau dikumpulkan dari berbagai sumber. Secara umum, terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang akan dianalisis harus berdasarkan skor angket dan tes wawancara terhadap siswa. Setelah data diperoleh maka dilakukanlah langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menjumlahkan jawaban masing-masing siswa. 2) Mendeskripsikan data angket peningkatan konsentrasi minat belajar matematika dan juga akan ditampilkan dalam bentuk rata-rata perindikator dengan menggunakan rumus rata-rata. 3) Setelah itu data dibentuk menjadi rata-rata sesuai perindikator, dan analisis data yang akan digunakan selanjutnya adalah melakukan tes wawancara ke beberapa siswa.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dan adapun teknik analisis data yang digunakan adalah data yang sudah didapat maka akan dicari nilai persentase dari setiap jawaban yang sudah terkumpul. Uji keabsahan data penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas, uji keteralihan, uji ketergantungan, dan uji kepastian. Maka dari itu pada penelitian ini digunakan indikator untuk mengetahui peningkatan konsentrasi minat belajar matematika di SMA NEGERI 2 BILAH HULU terkhususnya di Kelas X IPS1 disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Indikator penelitian

No	Indikator
1.	Konsentrasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika
2.	Minat siswa terhadap Pelajaran Matematika
3.	Peran Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Matematika
4.	Kemampuan Guru pada Pembelajaran Matematika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun penelitian efektivitas manajemen kelas dalam peningkatan konsentrasi minat belajar matematika ini dilaksanakan di SMA NEGERI 2 BILAH HULU terkhususnya di Kelas X IPS1 dengan 20 siswa. Kemudian skor terhadap efektivitas manajemen kelas dalam peningkatan konsentrasi minat belajar matematika adalah hal penting sehingga harus didapatkan dari pengisian angket dan tes wawancara. Menurut (Barseli et al., 2017) menyatakan bahwa Peneliti harus melakukan kerja sama kepada guru matematika agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stres siswa dalam proses pelajaran matematika yang dilaksanakan nya di kelas X IPS1 sehingga hasil tersebut dapat dijadikan sebagai penguat indikator yang akan digunakan untuk melaksanakan observasi terhadap beberapa siswa untuk mendapatkan hasil angket dengan hasil wawancara agar penelitian efektivitas manajemen kelas dalam peningkatan konsentrasi minat belajar matematika di kelas X IPS1 mendapatkan data yang lebih optimal. Langkah pertama yang dilakukan peneliti Untuk menganalisis tingkat stres siswa kelas X IPS1 adalah mengetahui jenis kelamin. Dari 20 responden yang ingin diteliti didapatkan 9 siswa berjenis kelamin perempuan yang ketika diubah ke bentuk persen yaitu (45.0%) dan 11 siswa berjenis kelamin laki-laki (55.0%). Jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis kelamin dari responden siswa (n=20)

		Frekuensi	Persen	Persen yang Valid	Kumulatif Persen
Valid	Laki-Laki	11	55.0	55.0	55.0
	Perempuan	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 2, topik wawancara terhadap siswa yang peneliti lakukan adalah: (1) kepedulian siswa terhadap pembelajaran Matematika, (2) Konsentrasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika, (3) Kemampuan Guru dalam pengembangan efektivitas Pembelajaran Matematika, (4) Serta bagaimana kewajiban siswa terhadap tuntutan pembelajaran matematika. Didalam Penelitian ini penulis hanya melakukan wawancara terhadap 8 orang siswa saja dengan berdasarkan dua jenis kelamin yaitu 3 laki-laki dan 3 perempuan, untuk bertujuan agar hasil data penelitian tersebut menjadi optimal. Sehingga peneliti juga bisa menemukan jawaban beragam tergantung dengan kondisi setiap siswa, dan juga ada beberapa jawaban siswa yang hampir sama seperti penjabaran dibawah ini.

Pertanyaan pertama diajukan kepada 1 perempuan dan 1 laki-laki dari diantara 20 siswa X IPS1, Apa saja yang membuat kendala kalian dalam berkonsentrasi terhadap Pembelajaran Matematika yang diberikan oleh guru? “guru terlalu cepat menjelaskan materi matematika tanpa mau mengulangi perkataannya pada saat menjelaskan” demikian yang disampaikan oleh siswa perempuan dengan “Putri”. “terlalu bising dengan suara kendaraan mobil yang disamping kelas ditambah guru matematika nya yang terlalu cepat pada saat menjelaskan” yang disampaikan siswa laki-laki dengan nama “Andre”. Dari jawaban siswa yang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika tidak dapat berjalan dengan baik, dikarenakan masih adanya siswa yang tidak suka dengan rumus matematika yang disampaikan oleh guru dikelas dan dipengaruhi situasi ruangan yang dipinggir jalan raya. sehingga benar saja bahwa siswa kurang berkonsentrasi terhadap penjabaran rumus yang ada pada mata pelajaran matematika.

Pertanyaan kedua ditujukan kepada 2 perempuan dan 1 laki-laki, bagaimana pendapat kalian tentang pelajaran matematika yang diberikan guru ?“ sangat membosankan, sebab guru matematika kami terlalu berpatokan dengan rumus buku” yang disampaikan oleh siswa Perempuan dengan nama “Suci”. “susah, malas menghafal rumus” yang disampaikan oleh siswa laki-laki dengan nama “Risky”. “sedikit menyenangkan,, hanya saja saya malas mengerjakan latihan soal yang banyak, padahal kami belum paham apa yang diberikan guru matematika itu ” yang disampaikan oleh siswa perempuan dengan nama “Halifah” . Jawaban mereka sangat beragam, ada yang menyatakan membosankan dan ada juga yang menyatakan sedikit senang, hal itu pula disebabkan oleh cara guru mengajar karena selalu merasa puas dengan keahliannya sehingga menimbulkan rasa tidak minatnya siswa terhadap Pembelajaran Matematika yang diberikan oleh guru didalam kelas.

Pertanyaan ketiga kepada 1 perempuan dan 2 laki-laki, jika efektivitas manajemen kelas dilakukan guru terhadap Pembelajaran Matematika apakah anda setuju? . “saya pasti sangat setuju, karena menjadikan kami lebih dekat dengan pelajaran matematika” yang disampaikan oleh siswa perempuan dengan nama “Ratih” kemudian ada persamaan pendapat yaitu “Rahmat dan Bagus“ setuju untuk itu, karena mengurangi prinsip guru yang hanya dapat membaca buku saja, tidak dapat menjelaskan dengan baik” yang disampaikan oleh siswa laki-laki tersebut. Jawaban mereka beragam tetapi semuanya menyatakan bahwasanya mereka akan lebih setuju jika adanya efektivitas manajemen kelas dan ditambah guru yang harus bijak dan kreatif dalam proses belajar mengajar serta mampu mengaplikasikan dari berbagai bahan lain untuk mengetahui rumus matematika, seperti pengaplikasian barang-barang sekitar yang bisa dicontohkan kedalam bentuk pembelajaran matematika.

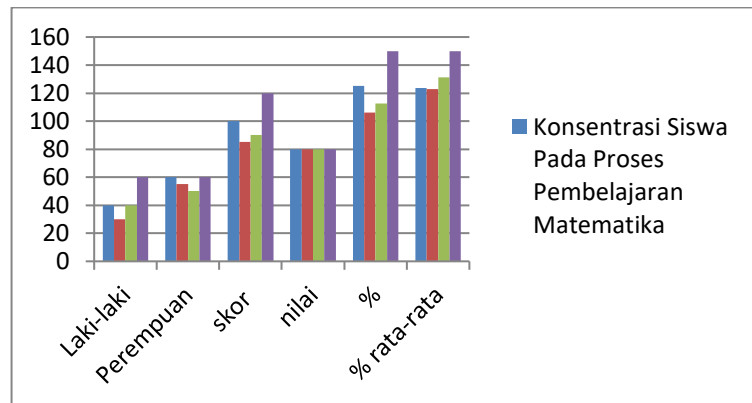
Proses pembelajaran Matematika tidak hanya berpatokan pada buku saja melainkan pembelajaran Matematika juga harus melakukan eksperimen-eksperimen yang baru terhadap bahan- bahan yang ada dilingkungan sekitar sehingga menambah ,minat siswa pada pembelajaran matematika. Hambatan siswa dalam pembelajaran Matematika dapat dilihat pada Table 3.

Tabel 3. Skor Dari Nilai Indikator Berdasarkan Responden Jenis Kelamin

No		Laki-laki	Perempuan
1	Konsentrasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika	40	60
2	Minat siswa terhadap Pelajaran Matematika	30	55
3	Peran Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Matematika	40	50
4	Kemampuan Guru dalam pengembangan efektivitas Pembelajaran Matematika	60	60

Menurut Prasetyo (2014) hasil untuk mengetahui efektivitas manajemen kelas yang dilakukan terhadap siswa dapat diselesaikan alat bantu Microsoft excel yang diperoleh dari pengisian angket. sehingga peneliti menggunakannya berdasarkan 4 indikator utama yaitu 1) Konsentrasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika jenis kelamin laki-laki mendapat 40 skor dan jenis kelamin perempuan 60 skor (2) Minat siswa terhadap Pelajaran Matematika

terhadap laki-laki mendapat 30 skor dan jenis kelamin perempuan 55 skor, (3) Peran siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Laki-laki mendapat 40 skor dan jenis kelamin perempuan 50 skor, namun jenis kelamin laki-laki dan perempuan mendapatkan skor yang seimbang yaitu 60 skor di indikator ke 4 yaitu Kemampuan Guru dalam pengembangan efektivitas Pembelajaran Matematika, dengan membuktikan bahwa stres siswa terhadap pembelajaran matematika lebih dominan kepada proses kinerja guru matematika.



Gambar 1. Diagram Efektifitas Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika

Pada Gambar 1, menunjukkan tentang efektifitas siswa terhadap pembelajaran matematika dikelas X IPS1 SMA NEGERI 2 BILAH HULU dengan berdasarkan jenis kelamin dan terhadap indikator yaitu terhadap jenis kelamin laki-laki dan perempuan menandakan bahwa jenis kelamin siswa memiliki pengaruh terhadap proses konsentrasi pembelajaran Matematika. Minat siswa terhadap Pelajaran Matematika terhadap jenis kelamin menjadi peran siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Menurut Narimo dkk. (2019) kemampuan Guru dalam pengembangan efektivitas Pembelajaran Matematika dengan membuktikan bahwa kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika dipengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan guru matematika. Metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru didalam kelas juga dapat menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya minat belajar siswa. Metode pembelajaran yang terlalu monoton dan menjadikan guru sebagai pusat sumber ilmu dapat membuat siswa mudah merasa bosan. Perlu diketahui bahwa banyak metode yang dapat dilakukan oleh seorang guru matematika dalam manajemen kelas agar kelas tidak membosankan serta siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode game. Metode bermain sambil belajar juga yang mendorong keaktifan siswa saat pembelajaran matematika dan meminimalisir peluang terganggunya konsentrasi belajar siswa sehingga dapat dikatakan bahwa metode bermain sambil belajar dalam intervensi manajemen kelas menjadi salah satu kontribusi yang besar untuk Meningkatkan konsentrasi pembelajaran matematika murid (Amelia & Siregar, 2022; Priyaningsih & Suyono, 2020; Sanusi et al., 2020; Septian & Monariska, 2021). Variasi dalam penggunaan media pembelajaran dapat mencegah tumbuhnya pembelajaran yang membosankan pada murid yang usianya tergolong mudah bosan yang dimna berakibat terganggunya,konsentrasi belajar. Metode bermain sambil belajar ini akan lebih mudah diterapkan karena sangat memudahkan murid-murid

mengetahui materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang konkrit sangat sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa SMA usia 16-17 tahun yang sedang dalam tahap berpikir konkrit.

Berdasarkan penelitian Pratiwi (2017) menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam manajemen kelas sangat berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa. Sedangkan hasil penelitian Munawarrah (2018) menunjukkan ada pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, intervensi manajemen kelas terbukti efektif mengatasi berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan khususnya terkait minat belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas terbukti efektif meningkatkan konsentrasi minat belajar matematika pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Bilah Hulu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu manajemen kelas yang dilakukan oleh guru memiliki efek yang sangat besar terhadap keberlangsungan pembelajaran didalam kelas. Dengan adanya manajemen kelas yang baik oleh guru juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar matematika. Pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas dapat menimbulkan antusiasme siswa dalam belajar dan dapat menumbuhkan sikap berpikir kritis dan kreatif.

REFERENSI

- Afsari, S., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 535–543. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4577>
- Amelia, R., & Siregar, S. U. (2022). Efektivitas Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Matematika. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2361–2369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2443>
- Ameliana, Y., Rosyana, T., & Purwasih, R. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Sub Materi Kubus dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Software GeoGebra. *PRISMA*, 11(1), 230. <https://doi.org/10.35194/jp.v11i1.2127>
- Annisa, R. R., Pratisti, W. D., & Uyun, Z. (2019). Efektivitas Manajemen Kelas untuk Menurunkan Gangguan Konsentrasi Belajar Matematika pada Siswa SD. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi (Journal Psychology of Science and Profession)*, 3(2), 123–130.
- Annisa, V. (2019). *Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas VIIIA di MTS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung*. Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- Awang, I. S. (2015). Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah DasarAwang, Imanuel Sairo. *Vox Edukasi*, 6(2), 211–221.
- Barseli, M., Irdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <https://doi.org/10.29210/119800>
- Fatma, N. (2020). *Efektivitas Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTS Muallimin Univa Medan Kecamatan Medan Amplas*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hastuti, D. D., Sutarna, & Fuadi, D. (2018). Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran Matematika SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 139–146.

- Ikbal Barlian. (2013). Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru. *Jurnal Forum Sosial*, 6(1), 241–246.
- Lintang, A. C., & Wardani, S. (2017). PBL dengan APM untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Sikap Percaya Diri. *Journal of Primary Education*, 6(1), 27–34.
- Maharani, M., Supriadi, N., & Widyastuti, R. (2018). Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kartun untuk Menurunkan Kecemasan Siswa PENDAHULUAN Pada era kemajuan ilmu pengetahuan di abad ini , pendidikan terus menjadi topik menarik untuk diperbincangkan oleh banyak pihak . Tanpa pendidikan , manusia yang hi. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 101–106.
- Munawarrah, L. (2018). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus I Upt Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul*.
- Narimo, S., Hastuti, D. D., & Sutopo, A. (2019). Konsekuensi Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Matematika SMA. *Jurnal VARIDIKA*, 30(2), 1–6. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i2.7568>
- Poerwodarminto. (2010). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII A SMP*.
- Prasetyo, I. (2014). Teknik Analisis Data Dalam Research and Development. *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 6, 11.
- Pratiwi, Y. (2017). *Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir*. UIN Raden Patah Palembang.
- Priyaningsih, S., & Suyono, S. (2020). Penerapan Metode Permainan untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Matematika Siswa SMP. *PRISMA*, 9(2), 146. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i2.1069>
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna*, 03, 285–311.
- Sanusi, A. M., Septian, A., & Inayah, S. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dengan Menggunakan Education Game Berbantuan Android pada Barisan dan Deret. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(September), 511–520.
- Septian, A., Adawiyah, A., Hasanah, A., Jusniani, N., Khaerunisa, T. A., Nisa, D. Z., Yuana, D., Adetia, E., Mustopa, F. F., Tyas, M. D., Palwa, N., Fauzyah, R., Devi, D., & Ahmad, Z. (2023). Implementasi Dukungan Psikososial, Literasi dan Numerasi untuk Siswa Korban Gempa Bumi di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3(1), 51–59. <https://doi.org/10.37640/japd.v3i1.1742>
- Septian, A., & Komala, E. (2019). Kemampuan Koneksi Matematik dan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem-Based Learning (PBL) Berbantuan Geogebra di SMP. *PRISMA*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.35194/jp.v8i1.438>
- Septian, A., & Monariska, E. (2021). The Improvement of Mathematics Understanding Ability On System Of Linear Equation Materials And Students Learning Motivation using Geogebra-Based Educational Games. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 371–384. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i2.9927>
- Syafutra, W., Ramadan, S., & Akhyar, Y. (2020). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*.
- Yuliana, Y., Anindita, H. A., & Syaifuddin, M. W. (2021). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring. *PRISMA*, 10(2), 141–155. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i2.1732>